

**TEKNIK PENGARAH ACARA DALAM PROGRAM DOKUMENTER
ARSIP MERAH PUTIH EPISODE IMLEK HARAPAN BARU**

MUHAMMAD AZIS FAJRI

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 124201100323@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok masyarakat, biasanya disampaikan turun temurun secara verbal dengan diiringi oleh ajaran ajaran untuk mengenal maupun melestarikan ajaran tentang sebuah kebudayaan. Sebagai bagian dari kebudayaan, Imlek merupakan tradisi yang berusia ribuan tahun. Imlek juga dipahami bukan sebagai ajaran agama, melainkan tradisi (kebudayaan) yang bisa dirayakan oleh semua pemeluk agama di Indonesia. Untuk menyuguhkan tontonan yang mampu mengulas lebih dalam suatu kebudayaan dan memberikan pengetahuan yang lebih luas, Penulis memilih program dokumenter dalam pembuatan karyanya dengan judul Arsip Merah Putih episode Imlek Harapan Baru. Karena film dokumenter bercerita atau naratif, selain itu juga memiliki aspek dramatik, hanya saja bukan fiktif namun berdasarkan fakta. Penulis menitikberatkan tugas kerja selaku pengarah acara dalam program dokumenter. Peran pengarah acara sangatlah penting dalam suatu program, karena untuk menghasilkan sebuah karya dokumenter yang baik dibutuhkan riset dan pembuatan alur yang baik dengan memvisualkan sebuah cerita. Laporan proyek akhir ini akan memberikan nilai positif kepada masyarakat Indonesia. Khususnya generasi muda yang mulai meninggalkan budayanya agar terus menjaga dan melestarikannya. Karena sesungguhnya kebudayaan merupakan milik semua masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : Kata Kunci : Indonesia, Tradisi, Imlek, Dokumenter, Pengarah Acara

**DIRECTOR OF ENGINEERING PROGRAM DIRECTOR IN
DOCUMENTARY ARSIP MERAH PUTIH EPISODE IMLEK HARAPAN
BARU**

MUHAMMAD AZIS FAJRI

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 124201100323@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

ABSTRACT

Tradition is a habit which is done from generation to generation within a community group, that usually delivered hereditary verbally together with preception to know and preserve a teaching about cultures. As a part of cultures, Chinese Imlek is a tradition which have thousan years aged. Chinese Imlek also understood not as believe, but tradition (culture) which can celebrated by all adherent believes in Indonesia. To furnish a spectttacle that is able to cover more in culture and also to provide knowledge with wider broadly, the author choose a documentary program in the making of this workshop with title Arsip Merah Putih Episode Imlek Harapan Baru, because documentary storry telling or narrative, it also has dramatic aspects, just that it is not a fictional, but based on facts. The author focuses on work assignment as director in documetary program. Directorâ€™s role is very important in the event of a program, because to generate a good documentary works are needed for research and the creation of a good grooves with vizualize story. This final project report will give a positive value to Indonesian people. Especially the younger generation who started leaving the culture to continue maintain and preserve it. This is because, the culture belongs to all Indonesian soceities.

Keyword : Keywords : Indonesian, Tradition, Chinese Imlek (lunar), Documentary, Event Director